

Lebih Dekat dengan Wastra Indonesia

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Lebih Dekat dengan Wastra Indonesia

Wonderland Family

ISBN 978-979-8250-79-8



9 789798 250798

Lebih Dekat dengan Wastra Indonesia

Penulis

Wulan Mulya Pratiwi - Dian Nofitasari - Ana Diana Farah Dini
Nazra Devi - Mira Djajadiredja - Saraah Mega - Suci Rimadheni
Rauhiyatul Jannah - Retno Herfinanda - Walidah Ariyani



Direktorat Pelindungan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

LEBIH DEKAT DENGAN WASTRA INDONESIA



Direktorat Pelindungan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

LEBIH DEKAT DENGAN WASTRA INDONESIA

Penulis: Wulan Mulya Pratiwi, Dian Nofitasari, Ana Diana Farah Dini,
Nazra Devi, Mira Djajadiredja, Saraah Mega, Suci Rimadheni,
Rauhiyatul Jannah, Retno Herfinanda, dan Walidah Ariyani

Copyright 2020 Wonderland Family
17X25; 50 halaman

Editor: Dian Nofitasari dan Wulan Mulya Pratiwi

Ilustrasi Sampul dan Isi:

Arrum Aceae, M. Rafif Shidqi A., Ima, dan Rahmat Hidayat

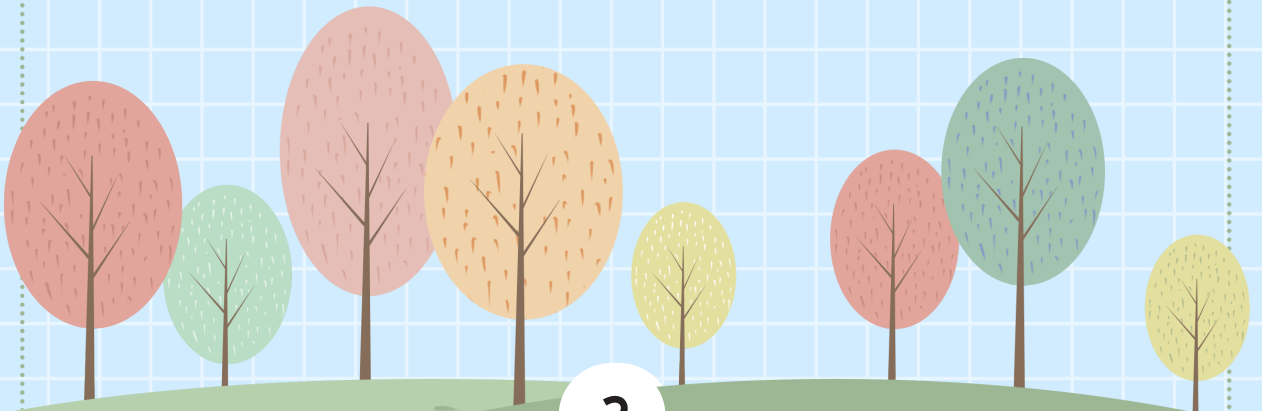
Penata Sampul dan Isi: Deacha Nasya

Diterbitkan pertama kali oleh Direktorat Pelindungan Kebudayaan
yang bekerja sama dengan Komunitas Wonderland Family

ISBN: 978-979-8250-79-8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak seluruh atau sebagian buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.



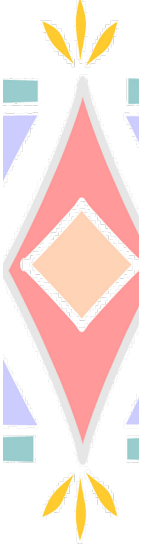
Kata Pengantar

Warisan budaya Indonesia terdiri dari warisan budaya yang bersifat kebendaan dan yang bersifat takbenda. Warisan budaya yang bersifat kebendaan adalah segala sesuatu benda yang terlihat atau dapat disentuh, atau dikenal dengan Cagar Budaya. Sementara warisan budaya takbenda adalah bersifat abstrak seperti bahasa, musik, atau tradisi.

Indonesia memiliki kekayaan warisan budaya takbenda yang beragam dan tersebar dari Sabang sampai Merauke. Sebagaimana tercantum di awal Undang-Undang nomor 5 tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, bahwa keberagaman kebudayaan yang dimiliki setiap daerah merupakan kekayaan dan identitas bangsa yang sangat diperlukan untuk memajukan Kebudayaan Nasional Indonesia di tengah dinamika perkembangan dunia. Di dalam Undang-Undang nomor 5 tahun 2017 ini disampaikan 10 Objek Pemajuan Kebudayaan yang meliputi: tradisi lisan, manuskrip, adat istiadat, ritus, pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, seni, bahasa, permainan rakyat, dan olahraga tradisional.

Namun, mengacu pada konvensi UNESCO tahun 2003 tentang *safeguarding of intangible cultural heritage*, penetapan warisan budaya takbenda dibagi atas lima domain, yaitu: a) Tradisi Lisan dan Ekspresi; b) Seni Pertunjukan; c) Adat istiadat masyarakat, ritual, dan perayaan; d) Pengetahuan dan kebiasaan perilaku mengenai alam dan semesta; dan/atau e) Keterampilan dan kemahiran kerajinan tradisional.

Mengingat sifatnya warisan budaya takbenda yang dapat berlalu dan hilang seiring perkembangan zaman, maka kekayaan budaya sebagai warisan leluhur ini perlu dilindungi. Salah satu upaya dari pemerintah adalah melalui pencatatan dan penetapan warisan budaya takbenda.



Dan wastra Indonesia atau kain tradisional nusantara sebagai warisan budaya takbenda yang termasuk dalam domain Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional, juga perlu dilindungi, agar tinggalan leluhur ini tidak mudah hilang tergerus perkembangan zaman. Bahkan sebaliknya, diharapkan wastra atau kekayaan kain tradisional nusantara dapat memperkaya perkembangan mode dan desain dalam berbusana saat ini. Menjaga wastra nusantara yang begitu kaya akan nilai-nilai filosofis yang luhur, berarti juga menjaga ingatan terhadap budaya dan peradaban bangsa Indonesia yang kaya dan beragam budayanya.

Untuk mewujudkan visi misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka Direktorat Jenderal Kebudayaan melalui Direktorat Pelindungan Kebudayaan, juga ikut berperan serta dalam melaksanakan tujuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diantaranya terkait Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter; dan terkait Pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa dan sastra serta pengarus-utamaannya dalam Pendidikan.



Tahun 2020 ini, Direktorat Pelindungan Kebudayaan dalam upaya penyebarluasan informasi Pelindungan Warisan Budaya bekerja sama dengan Komunitas literasi Wonderland Family, melaksanakan kegiatan penyusunan buku komik dan buku cerita bergambar warisan budaya takbenda yang ditujukan kepada generasi muda, Warisan budaya takbenda perlu diperkenalkan sejak dini, salah satunya adalah dalam bentuk literasi, agar generasi muda dapat mengenal kekayaan budaya bangsa Indonesia. Sehingga rasa cinta kepada warisan budaya Indonesia dapat terus dipupuk dan melekat pada generasi muda. Penyusunan buku komik dan buku cerita bergambar warisan budaya takbenda juga diharapkan dapat memperkaya literasi bagi peserta didik sebagai penguatan karakter.

Jakarta, 2020

plt. Direktur Pelindungan Kebudayaan

Fitra Arda



Prakata

Wastra adalah kain khas tradisional milik bangsa Indonesia yang memiliki makna dan simbol tersendiri dengan matra tradisional setempat yang mengacu kepada dimensi seperti warna, ukuran panjang atau lebar. Hakikatnya, wastra tidak hanya sekedar kain untuk tata busana dan style daerah saja, tetapi juga merupakan filosofis dan dimensi budaya Indonesia. Beberapa contoh ragam kain wastra nusantara adalah: batik, songket, ulos, sasirangan, sarung Bugis, tapis, gringsing, jumputan, poleng, besurek dan lain sebagainya.

Penyebutan istilah wastra kini kembali digaungkan dan digadang-gadangkan karena mewakili kain tradisional khas Nusantara. Nah, tema yang "agak berat" ini akan kami ramu sedemikian rupa agar mudah dipahami dan diserap oleh anak-anak. Agar mereka mengenal secara dini kekayaan budaya bangsanya.

Terima kasih kepada Direktorat Pelindungan Kebudayaan Kemendikbud yang telah mempercayakan proyek penyusunan komik pembelajaran ini kepada Wonderland Family.

Selamat dan terima kasih juga kepada kakak-kakak penulis keluarga Wonderland yang telah lolos seleksi dan menyelesaikan tugas dengan optimal.

Mari mengenal dan mencintai wastra Nusantara.

Padang, Desember 2020

Wulan Mulya Pratiwi

Pendiri Komunitas Wonderland Family

Daftar Isi

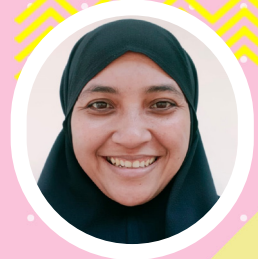


Kemewahan Songket Pandai Sikek

(Wulan Mulya Pratiwi) 8

Misi Penyelamatan Mengkudu

(Dian Nofitasari) 12



Batik Gedog Tuban

(Ana Diana Farah Dini) 16

Tas Putu yang Baru

(Nazra Devi) 20



Ulos Kesayangan Bona

(Mira Djajadiredja) 24



Batik Tiga Negeri
(Saraah Mega) 28

Oleh-Oleh Menarik
(Suci Rimadheni) 32

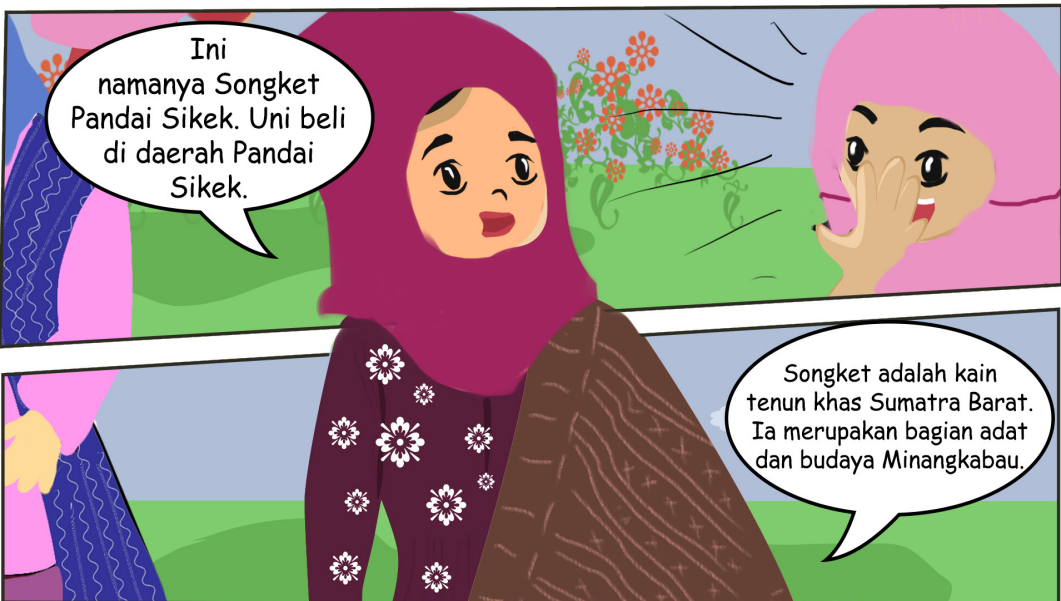


Tenun Doyo Arai
(Rauhiyatul Jannah) 37

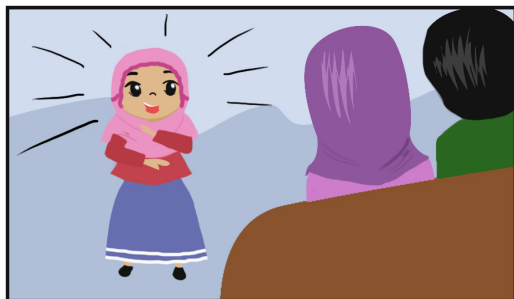
Batik Ciprat Istimewa
(Retno Herfinanda) 42



Kesiangan Bikin Ribet
(Walidah Ariyani) 46



Keesokan harinya, Rizka meminta Ayah dan Bunda untuk mengantarkannya ke Pandai Sikek.



Gak apa-apa, Bunda. Aku akan membuka celenganku. Pokoknya aku ingin memiliki dan memakainya.



Songket Pandai Sikek ini ratunya songket Nusantara, lho. Karena dibuat manual dengan tangan, jadi harganya lumayan mahal.



Hari minggu, Rizka, Ayah dan Bunda melakukan perjalanan lebih kurang satu jam dari Kota Padang ke nagari Pandai Sikek.

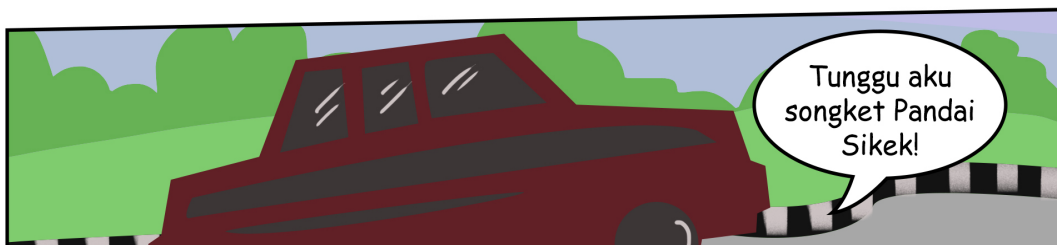


Mereka mengunjungi pusat pembuatan songket.

Wah, beragam dan indah....

Selamat datang. Kalau ingin melihat proses pembuatan songket Pandai Sikek, yuk masuk ke dalam.





Misi Penyelamatan Mengkudu

Dian Nofitasari
Arrum Aceae

Ah,
Aku kalah!

Kau
bisa coba
lagi, Lena

Sesuai kesepakatan,
yang kalah membereskan
tempurungnya, ya.

Baiklah.
Kita main lagi
besok?

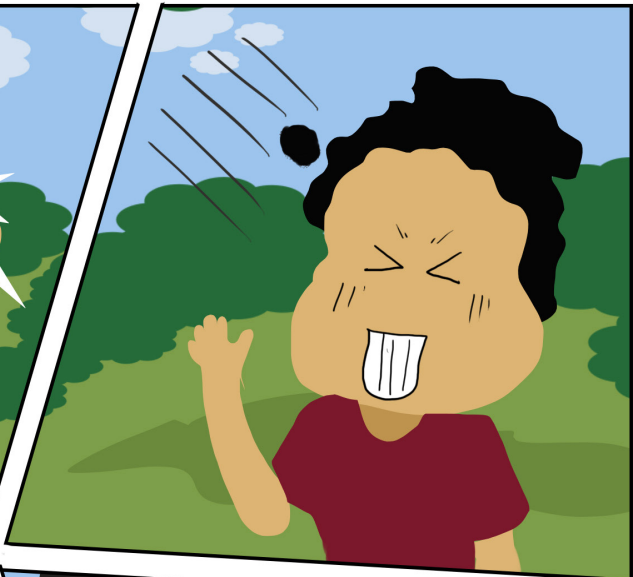
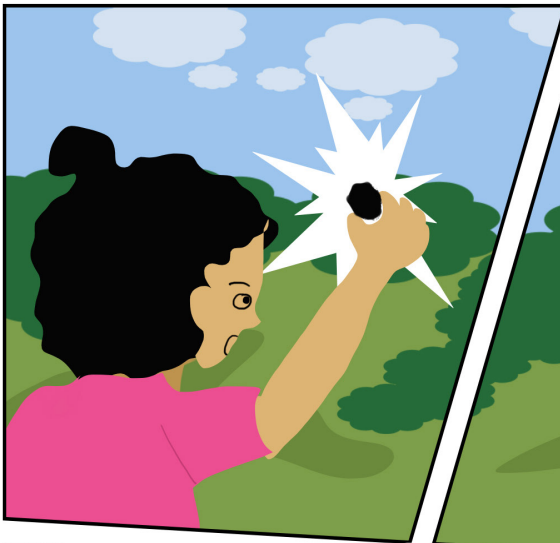
Jangan besok. Aku
mau ke pasar.

Lusa saja.

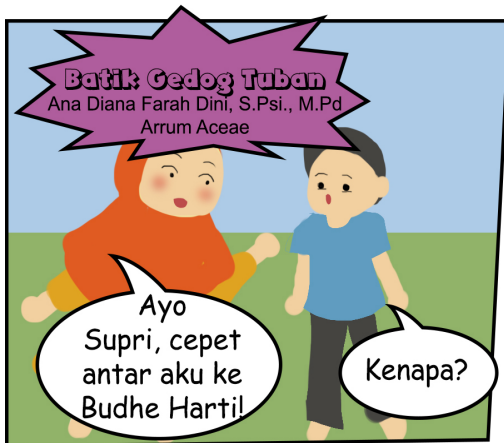
Kau
main sepa
sendiri saja,
Lena?

Tidak, Mama Sebina.
Tadi ada kawan-kawan.

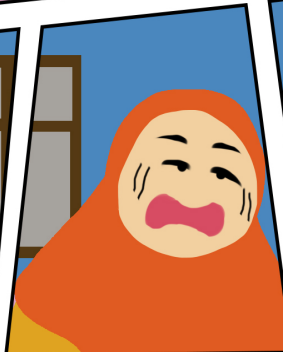
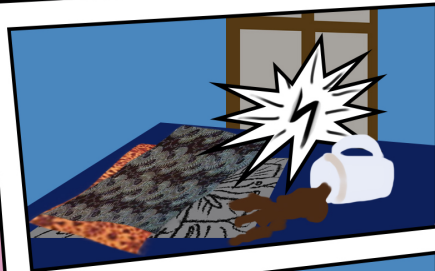






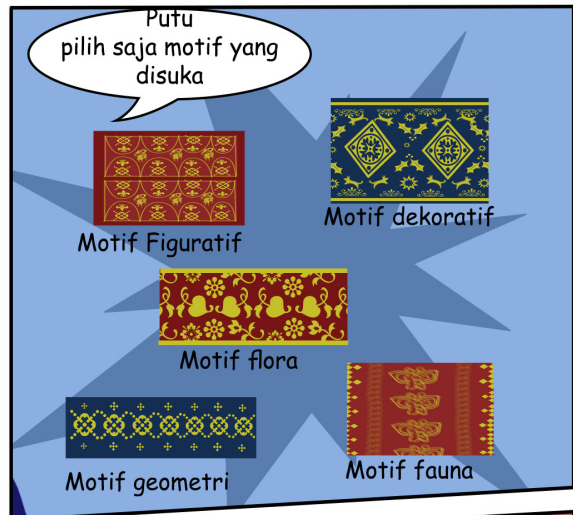
























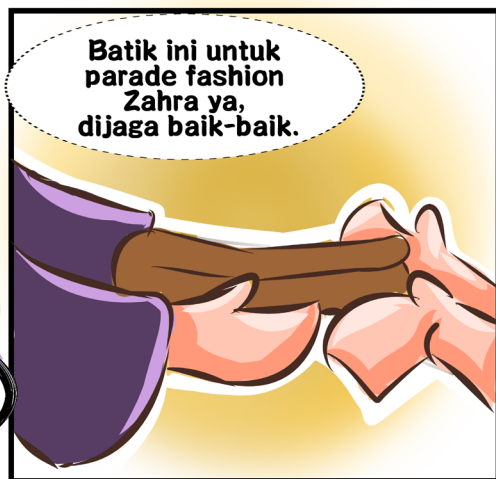
Batik Tiga Negeri

Penulis : Saraah Mega
Ilustrator : M. Rafif Shidqi A.







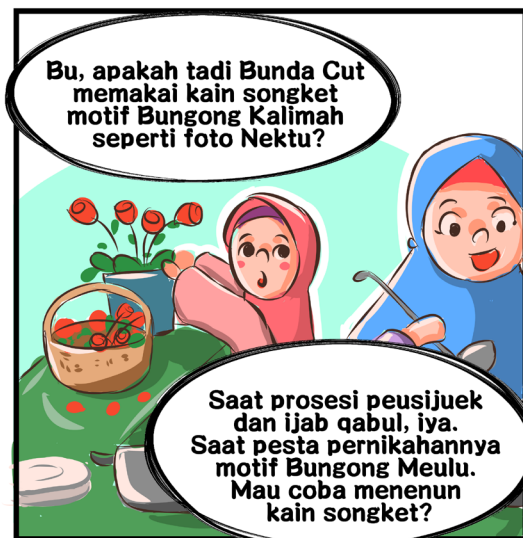


Oleh-Oleh Menarik

Penulis : Suci Rimadheni
Ilustrator : M Rafif Shidqi A.

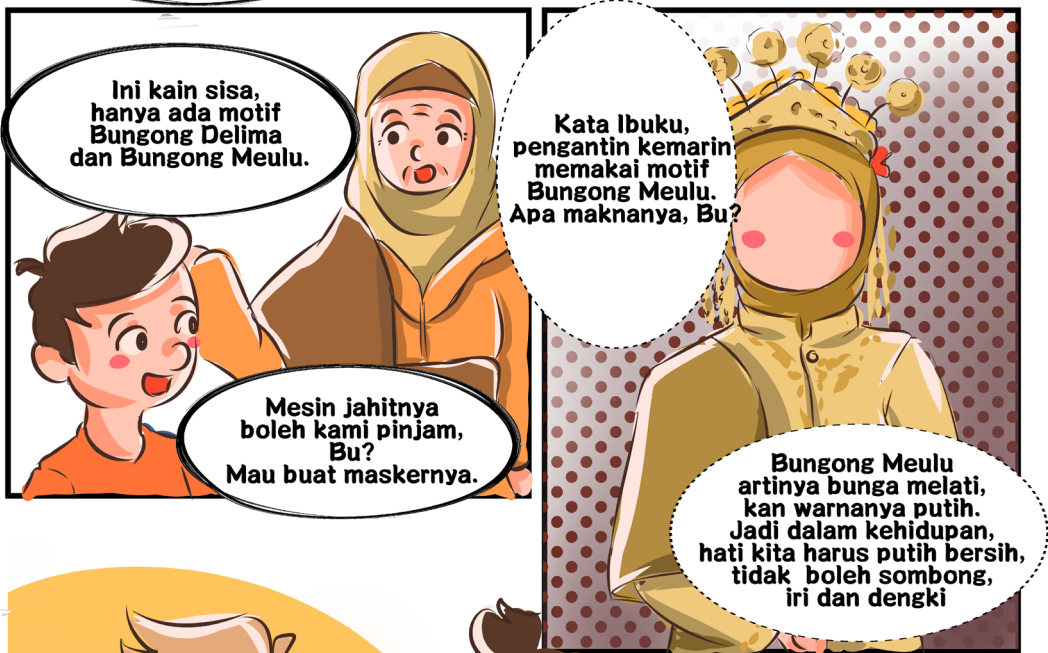
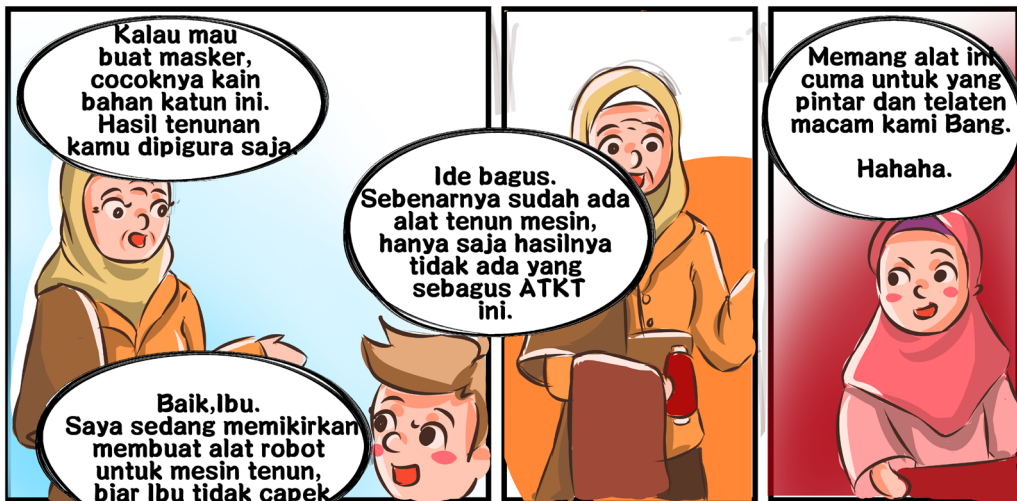






Ini alat untuk membuat motif dari kain songket. Namanya Alat Tenun Kaki Tangan (ATKT). Ini adalah tahap kelima dalam menenun. Tahapan ini yang paling seru. mau mencoba?

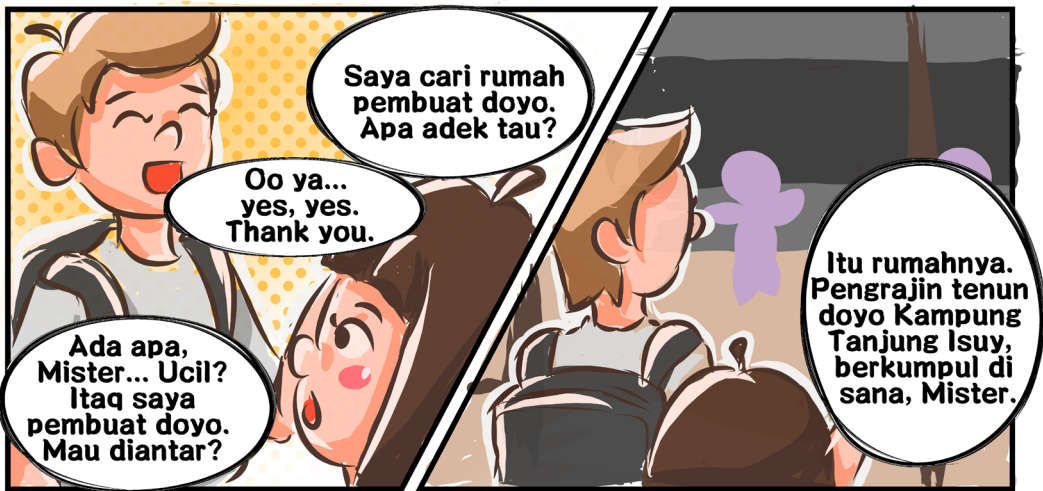




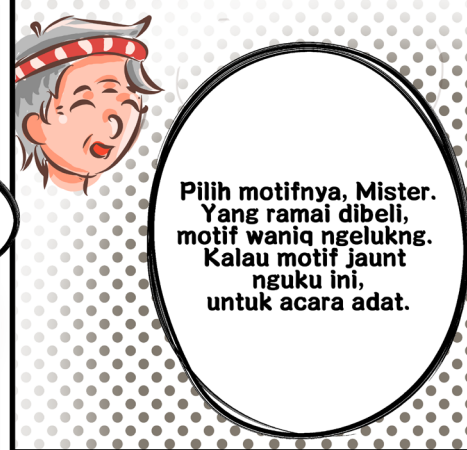
Tenun Doyo Arai

Penulis : Rauhiyatul Jannah
Ilustrator : M. Rafif Shidqi A.







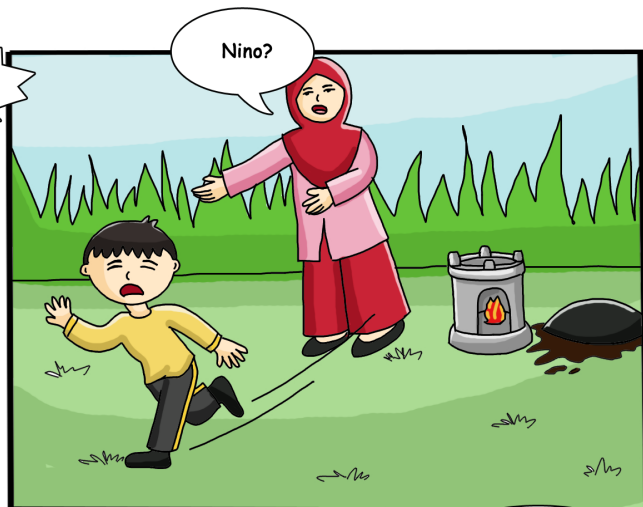
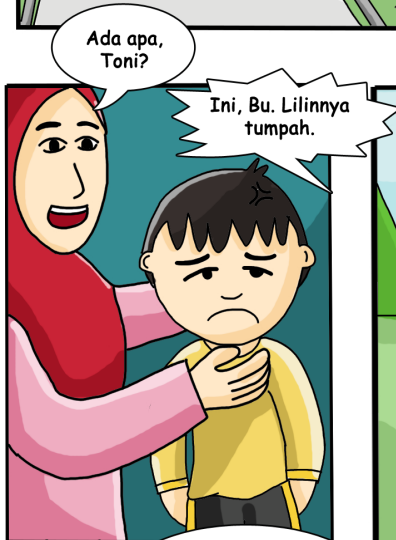
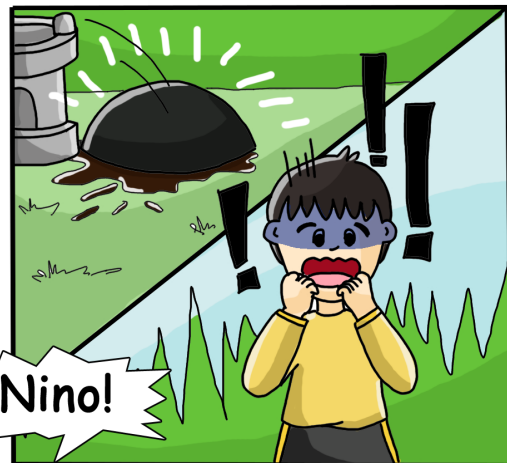




Sumber gambar:
<https://www.google.com/amp/s/lifestyle.okezone.com/amp/2018/03/23/144/1876914/mati-suri-nya-batik-tiga-negeri-batik-buatan-warga-pecinan-yang-mulai-ditinggal-peminat>
<https://www.inibaru.id/tradisinesia/batik-tiga-negeri-keluarga-tjoa-mahakarya-peranakan-tionghoa-dengan-pewarnaan-dari-tiga-kota>





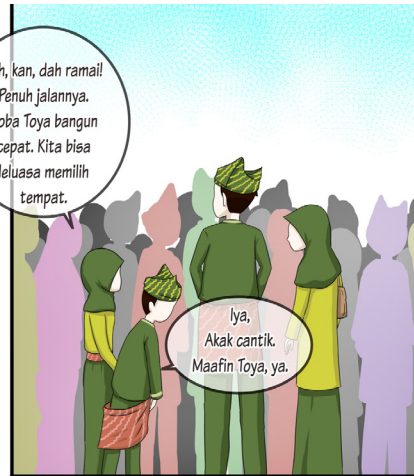














Profil Penulis

Wulan Mulya Pratiwi adalah penulis kelahiran Padang dan merupakan pendiri Komunitas Wonderland Family. Bekerjasama dengan Direktorat Pelindungan Budaya adalah salah satu cita-citanya agar bisa mengedukasi dan mengenalkan anak-anak bangsa tentang kekayaan budaya Nusantara. Kak Wulan telah melahirkan puluhan buku di berbagai penerbit dan dapat dihubungi di IG: Wulanmulyap, dan FB: Wulan Mulya Pratiwi

Dian Nofitasari adalah ibu dari tiga anak laki-laki. Lulusan Sastra Inggris UGM. Pernah menjadi kepala sekolah sebuah SD di Jogja. Senang membaca dan membacakan cerita. IG @dian11nofitasari dan FB Dian Nofitasari

Ana Diana Farah Dini. Ibu satu anak sedang menyelesaikan study S3 PAUD di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Membuka Taman Baca Omah Literasi di rumahnya. Penulis dapat dihubungi lewat FB Diana Farah Dini
IG anna tsaqif

Nazra Devi, kelahiran Surabaya lulusan Arsitektur ITS. Penulis terpilih dalam buku Komik Cagar Budaya Kemdikbud dan Wonderland. Salah satu pemenang sayembara buku Ceria Ramadan di Mancanegara. Hampir 50 buku antologi telah ditulisnya dan saat ini berproses menuliskan buku solonya.

Mira Djajadiredja. Seorang ibu yang aktif menulis sejak 2018. Telah menghasilkan puluhan antologi dengan berbagai genre, kini penulis menekuni bidang non-fiksi, baik untuk orang dewasa maupun anak-anak. Penulis dapat disapa di FB Mira Djajadiredja dan email djajadiredja07@gmail.com

Saraah Megha, seorang Ibu Rumah Tangga sekaligus owner dari rumah kreatif. Lulusan dari magister perencanaan kota UNDIP yang mulai aktif menulis sejak 2018. Penulis bisa dihubungi lewat: HP/Whatsapp : 085326828484 dan Instagram: Mega.Mamaghaazy

Suci Rimadheni salah satu penulis di Komunitas Wonderland dengan puluhan karya buku antologi berbagai macam genre. Salah satu pemenang sayembara buku Ceria Ramadhan. Berlatar pendidikan dokter gigi yang hidup nomaden, berdomisili di Finlandia. Bergabung dengan komunitas kepenulisan dengan harapan bisa mengukir manfaat lewat tulisan.

Rauhiyatul Jannah, kelahiran 1984, di Kota Dodol, Kandangan, Kalsel. Ibu dari 2 anak laki-laki yang aktif. Suka menulis sejak SMP. Juga hobi menonton dan main game.

Retno Herfinanda, lahir di Semarang pada tahun 1995. Penulis memulai hobi menulisnya sejak sekolah dasar. Meski sempat terhenti, penulis kembali menyalurkan hobi menulisnya dengan mengikuti pelatihan menulis. Kini, penulis sudah memiliki beberapa buku antologi yang ditulis bersama Wonderland Family. Penulis dapat dihubungi melalui email : retno_herfinanda@yahoo.co.id, facebook : Retno Herfinanda, atau instagram : @onterella25

Walidah Ariyani. Penulis terpilih di event sayembara Direktorat Perlindungan Budaya Kemdikbud feat Wonderland dalam buku “Ensiklopedia Cagar Budaya Indonesia” dan “Aku Cinta Cagar Budaya Indonesia”. Penulis telah menghasilkan puluhan antologi sejak akhir tahun 2017. Dua buku solo dan puluhan artikel di web jejakme.com. Penulis dapat dihubungi melalui email walidahliterasi@gmail.com atau facebook Walidah Ariyani.